



Meningkatkan Hasil Belajar *Stopping* Dengan Kaki Bagian Dalam, Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Taktis Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 64 Maluku Tengah

Ainur Ratib Yamlean

Universitas Pattimura

Abstrak

Received: 3 November 2024

Revised: 14 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang hasil belajar *Stopping* dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui pendekatan taktis. Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar *stopping* dengan kaki bagian dalam, dalam permainan sepak bola. Melalui pendekatan taktis menunjukkan peningkatan. Peningkatan belajar siswa dapat terlihat pada tes kemampuan siswa selama tiga siklus dan tes akhir, yaitu siklus I (73,15%), siklus II (77,35%) dan siklus III (81,95%) telah mencapai ketuntasan. Hasil tes siswa menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan taktis bermanfaat dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya, *stopping* dengan kaki bagian dalam, dalam permainan sepak bola

Kata Kunci: Hasil belajar, *stopping*, sepak bola, taktis

(*) Corresponding Author: irdiansyah230203@gmail.com

How to Cite: Yamlean, A. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar *Stopping* Dengan Kaki Bagian Dalam, Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Taktis Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 64 Maluku Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(3.A), 290-298. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11643>

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau disingkat PJOK yang diajarkan di sekolah merupakan program pembelajaran sebagai sarana pembentukan kebugaran jasmani serta peningkatan keterampilan gerak dasar cabang olahraga para siswa serta memiliki peranan yang sangat penting antara lain: (1) Pemerolehan nilai-nilai sosial yang diinginkan seperti kerjasama, komitmen, kepemimpinan, kejujuran, tanggungjawab, kedisiplinan, dan toleransi melalui partisipasi dalam pembelajaran berbagai aktivitas jasmani; (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, permainan, serta cabang olahraga terpilih yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis; (3) siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bisa membantu mereka memahami peran aktivitas jasmani dan olahraga di masyarakat; (4) memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya aktivitas jasmani dan bagaimana keterkaitannya dengan kesehatan dan kesejahteraan dalam aktifitas setiap hari.

Husdarta (2011) dalam (Arpandi et al., 2019) menyatakan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam Individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Sepak bola mengenal berbagai macam teknik dalam sepakbola, seperti menendang (*shooting*), mengoper (*passing*), menghentikan bola (*stopping*), menyundul bola (*heading*), dan lemparan kedalam (*throw-in*). Salah satu jenis



teknik dasar dalam permainan sepak bola yang perlu dikuasai oleh pemain adalah menghentikan bola (*stopping*). Dengan kata lain *stopping* adalah menghadang bola yang menuju ke pemain, baik dengan kepala, dada, paha atau kaki pemain.

KAJIAN TEORITIS

Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap seseorang terbentuk, termodifikasi dan berkembang karena seseorang belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif dalam mencari pengetahuan, tidak hanya sekedar ilmu pengetahuan dalam bentuk ikut serta menemukan dan berfikir dalam memperoleh pengetahuan itu. Dapat dikatakan belajar merupakan aktifitas seseorang untuk mengumpulkan sejumlah pengetahuan melalui latihan sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan dan perilaku pada seseorang. M. Sobry Sutikno (2007) dalam (Endang Luli Herawati, 2022) mengemukakan bahwa, “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ciri-ciri Belajar

Menurut Djamarah (2002) sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

Prinsip-prinsip Belajar

Hal yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam merancang metode pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip latihan atau dengan praktik.
- 2) Prinsip asosiasi yang saling di menghubungkan-hubungkan.
- 3) Prinsip efek atau melihat dari akibat.
- 4) Prinsip kesiapan yaitu kesiapan belajar peserta didik dalam menerima materi.
- 5) Prinsip dari penghayatan atau dari tujuan belajar yang akan dicapai.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar

Salah satu tujuan pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa evaluasi dan pengamatan yang dilakukan guru terhadap siswa. Menurut Slameto (2015) dalam (Malik Hakam et al., 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal.

Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. (Nana Sudjana dalam Abduljabar 2011), mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Dimiyati dalam Abduljabar 2011) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hakikat Pendekatan Taktis

Pendekatan Taktis ini merupakan model pembelajaran yang khusus untuk mengembangkan kemampuan keterampilan siswa dan taktik siswa dalam permainan olahraga yang mengarah pada permainan sebenarnya. Model ini juga menekankan pada pengembangan pengetahuan taktikal yang memfasilitasi aplikasi keterampilan dalam permainan, sehingga siswa dapat menerapkan kegiatan belajarnya disaat dibutuhkan. Pendekatan taktis juga merupakan pendekatan yang mengkombinasikan antara latihan keterampilan yang dipadukan dengan bentuk permainan. Nuryadi (2010) dalam (Mochamad Ridwan et al., 2017) berpendapat bahwa pendekatan taktis adalah sebuah pola pendekatan pembelajaran yang menggunakan pola latihan gerak dasar ke dalam situasi permainan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Hakikat Permainan Sepak Bola

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyakbanyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. kegawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola". Menurut Luxbacher (2008) dalam (Mochamad Zakky Mubarok, 2014) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Menurut Sucipto, dkk. (2000) dalam (M. Haris Satria, 2018) sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumanya.

Hakikat *Stopping*

Stopping adalah menghentikan bola yang sedang bergerak agar dalam penguasaan kita, salah satu faktor lancar tidaknya permainan sepakbola juga ditentukan oleh teknik ini, karena jika tidak menguasai teknik ini bola akan mudah

lepas dari penguasaan kita dan akan mudah untuk direbut lawan, *stopping* bisa dilakukan dengan kaki, paha dan dada. Menurut Sucipto dkk (2000) dalam (Nurhadi Santoso, 2014) menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing titik dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada titik bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

METODE PENELITIAN

Objek Dalam Penelitian Ini Adalah “Hasil Belajar *Stoping* Dengan Kaki Bagian Dalam, Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Taktis Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 64 Maluku Tengah. Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan Kelas (PTK), merupakan penelitian bersiklus yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas secara berkelanjutan (Maksum, 2012). Untuk itu, guna memperbaiki kualitas pembelajaran heading dalam permainan sepak bola maka peneliti menggunakan desain PTK.



Selanjutnya proses pelaksanaan siklus diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Setelah masalah diidentifikasi, maka pada tahap ini peneliti perlu menyusun rencana berupa skenario tindakan, untuk memperbaiki, atau berupaya untuk meningkatkan hasil menjadi lebih baik dan optimal atau memuaskan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan semua rencana yang telah disusun, dalam sebuah suasana dan situasi yang riil atau nyata, dimana terjadi interaksi komunikasi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa dalam sebuah suasana pembelajaran.

Karena tahap ini merupakan inti dari sebuah PTK, maka proses pelaksanaannya membutuhkan keseriusan dan juga kesungguhan, sedangkan situasi kelas harus diupayakan berjalan normal seperti proses pembelajaran sehari-harinya. Teknik Analisis Data Metode analisis yang digunakan untuk menghitung rata-rata perolehan hasil yang dicapai siswa, dengan menggunakan rumus presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama proses pembelajaran peneliti harus melakukan pengamatan dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Tabel 1. . Hasil Belajar *Stopping* Dengan Kaki Bagian Dalam, Dalam Permainan Sepak Bola Siklus I pada siswa kelas XI SMA Negeri 64 Maluku Tengah.

No	Subjek	Aspek Yang Dinilai			Rata-rata	Hasil Belajar
		Afektif	Kognitif	Psikomotor		
1	Nasrin pupun	93	100	80	91	Tuntas
2	Asti Tuahuns	93	50	80	74	Tidak Tuntas
3	Dewi Sara Tuahuns	93	75	73	81	Tuntas
4	Fadila Pupun Pupun	60	75	53	63	Tidak Tuntas
5	Fidi Batiar Tuhulele	80	50	73	68	Tidak Tuntas
6	Haris Tuhuloula	80	75	73	76	Tuntas
7	Mohan G. Samual	80	100	73	84	Tuntas
8	Mominaya Tutupoho	60	50	53	54	Tidak Tuntas
9	M. Afrianto Rumra	80	75	73	76	Tuntas
10	M. Rafil Tuahuns	80	75	67	74	Tidak Tuntas
11	M. Sidik Bantam	80	100	73	84	Tuntas
12	Neila Siputa	80	50	73	68	Tidak Tuntas
13	Nasrin Pupun	60	75	53	63	Tidak Tuntas
14	Safira Tuahuns	80	75	67	74	Tidak Tuntas
15	Siti Bijaya Salampessy	80	75	73	76	Tuntas
16	Siti Bunga Karet	93	75	80	83	Tuntas
17	Suci Ramdani Saimima	80	75	73	76	Tuntas
18	Syakur F. Tuahns	80	75	60	72	Tidak Tuntas
19	Sakia Ismianti Pupun	60	75	53	63	Tidak Tuntas
20	M. S. Almodar Tuhulele	60	75	53	63	Tidak Tuntas
Total Jumlah Nilai					1463	
Nilai rata-rata					73,14	

Tabel 2. Hasil Belajar *Stopping* Dengan Kaki Bagian Dalam, Dalam Permainan Sepak Bola Siklus II pada siswa kelas XI SMA Negeri 64 Maluku Tengah

No	Subjek	Aspek Yang Dinilai			Rata-rata	Hasil Belajar
		Afektif	Kognitif	Psikomotor		
1	Nasrin pupun	93	100	80	91	Tuntas
2	Asti Tuahuns	93	75	80	83	Tuntas
3	Dewi Sara Tuahuns	93	75	73	81	Tuntas
4	Fadila Pupun Pupun	80	75	53	69	Tidak Tuntas
5	Fidi Batiar Tuhulele	80	75	73	76	Tuntas
6	Haris Tuhuloula	80	75	73	76	Tuntas
7	Mohan G. Samual	87	100	73	87	Tuntas
8	Mominaya Tutupoho	73	50	60	61	Tidak Tuntas
9	M. Afrianto Rumra	87	75	73	78	Tuntas
10	M. Rafil Tuahuns	87	75	73	78	Tuntas
11	M. Sidik Bantam	80	100	73	84	Tuntas
12	Neila Siputa	87	75	73	78	Tuntas
13	Nasrin Pupun	80	75	53	69	Tidak Tuntas
14	Safira Tuahuns	87	75	73	78	Tuntas
15	Siti Bijaya Salampepsy	87	75	73	78	Tuntas
16	Siti Bunga Karet	93	100	80	91	Tuntas
17	Suci Ramdani Saimima	87	75	73	78	Tuntas
18	Syakur F. Tuahns	87	75	67	76	Tuntas
19	Sakia Ismianti Pupun	67	75	53	65	Tidak Tuntas
20	M.S. Almodar Tuhulele	67	75	60	67	Tidak Tuntas
Total Jumlah Nilai						
Nilai rata-rata						

Hasil pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 80 %, lebih baik dari siklus I yang dengan presentase hanya sebesar 45%. Dapat dilihat bahwa proses pembelajaran siklus II serta nilai yang di peroleh siswa rata- rata berada diatas KKM sebanyak 15 orang. Itu berarti pada tahap pertemuan siklus II proses belajar berjalan dengan baik. Adanya kemampuan peningkatan belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan taktis sehingga siswa lebih muda dalam memahami materi yang telah diberikan. Disamping itu juga ketuntasan ini dipengaruhi oleh kerjasama dari siswa yang telah menguasai materi pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Belajar *Stopping* Dengan Kaki Bagian Dalam, Dalam Permainan Sepak Bola Siklus III pada siswa kelas XI SMA Negeri 64 Maluku Tengah

No	Subjek	Aspek Yang Dinilai			Rata-rata	Hasil Belajar
		Afektif	Kognitif	Psikomotor		
1	Nasrin pupun	100	100	87	96	Tuntas
2	Asti Tuahuns	93	75	80	83	Tuntas
3	Dewi Sara Tuahuns	93	75	73	81	Tuntas
4	Fadila Pupun Pupun	80	75	73	76	Tuntas
5	Fidi Batiar Tuhulele	87	75	80	81	Tuntas
6	Haris Tuhuloula	87	75	80	81	Tuntas
7	Mohan G. Samual	93	100	80	91	Tuntas
8	Mominaya Tutupoho	80	75	73	76	Tuntas
9	M. Afrianto Rumra	87	75	73	78	Tuntas
10	M. Rafil Tuahuns	87	75	73	78	Tuntas
11	M. Sidik Bantam	93	100	80	91	Tuntas
12	Neila Siputa	87	75	73	78	Tuntas
13	Nasrin Pupun	87	75	67	76	Tuntas
14	Safira Tuahuns	93	100	80	91	Tuntas
15	Siti Bijaya Salampessy	93	75	87	85	Tuntas
16	Siti Bunga Karet	93	100	80	91	Tuntas
17	Suci Ramdani Saimima	87	75	73	78	Tuntas
18	Syakur F. Tuahns	87	75	67	76	Tuntas
19	Sakia Ismianti Pupun	87	75	67	76	Tuntas
20	M. S. Almodar Tuhulele	87	75	67	76	Tuntas
Total Jumlah Nilai					1639	
Nilai rata-rata					81,97	

Hasil pembelajaran pada siklus III ini mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 100 %, lebih baik dari siklus II yang dengan presentase sebesar 80%. Dapat dilihat bahwa proses pembelajaran siklus III serta nilai yang di peroleh siswa rata- rata berada diatas KKM sebanyak 20 orang. Itu berarti pada tahap pertemuan siklus III proses belajar berjalan dengan sangat baik.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan taktis pada siswa kelas XI SMA Negeri 64 Maluku Tengah, dan pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa khususnya pada materi *stopping* dengan kaki bagian dalam, dalam permainan sepak bola, hal ini dapat di buktikan dengan peningkatan hasil belajar yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III. Dimana pada siklus I yang tidak tuntas sebanyak 11 orang siswa dan tuntas sebanyak 9 orang. Pada siklus II ada peningkatan dari 9 orang siswa tuntas menjadi 15 orang dinyatakan tuntas dan pada siklus III ada peningkatan dari 15 orang siswa menjadi 20 orang

siswa dinyatakan tuntas berdasarkan hasil belajar dan hasil penilaian pada siklus III.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar *stopping* dengan kaki bagian dalam, dalam permainan sepak bola. Melalui pendekatan taktis menunjukkan peningkatan.
2. Peningkatan belajar siswa dapat terlihat pada tes kemampuan siswa selama tiga siklus dan tes akhir, yaitu siklus I (73,15%), siklus II (77,35%) dan siklus III (81,95%) telah mencapai ketuntasan.
3. Hasil tes siswa menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan taktis bermanfaat dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya, *stopping* dengan kaki bagian dalam, dalam permainan sepak bola.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyampaikan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan mutu pembelajaran, khususnya pada sekolah SMA Negeri 64 Maluku Tengah. Saran yang di sampaikan antara lain:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka pendekatan taktis dapat di gunakan dan di terapkan pada kelas lainnya.
2. Jika ingin meningkatkan hasil belajar *servis panjang* dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas XI SMA Negeri 64 Maluku Tengah disarankan menggunakan Pendekatan taktis karena sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dalam merancang persiapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis diperlukan perencanaan yang baik, terutama dalam memilih materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). *Pengertian Pendidikan Jasmani. Ilmu Pendidikan, 1991*, 36.
- Ade Rokhayati, Lutfi Nur, Elan, & Gilar Gandana. (2016). *Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 1(2)*, 57–67.
- Agung Nugroho, & Rinaldi Aditya. (2018). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktispada Peserta Didik Kelas X SMK Nusantara Education. Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan, 6(1)*, 21–28.
- Arpandi, Fitri Puspa Hidasar, & Andika Triansyah. (2019). *Pengaruh Metode Tgt Terhadap Keterampilan Heading Peserta Didik SMP Negeri 11 Sungai Raya. 8(9)*, 1–8.
- Endang Luli Herawati. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP S. Islamiyah Hessa Air*

- Genting Tahun Pelajaran 2019 / 2020. Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 117–125.
- Faiz Abdu Salam. (2021). *Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Drilling Terhadap Passing Dan Shooting Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMPN Bengkulu Utara*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Firmansyah, A. (2014). *Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di*. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103.
- I Wayan Artanayasa. (2014). *Pengaruh Pelatihan Juggling terhadap Kelincahan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Mahasiswa Jurusan Penjaskesrek Fok Undiksha*. *Jurnal Penjakora*, 1(1), 18.